

## ABSTRAK

**Hamzah Hamdani (2.213.10.009).** *Persepsi Audiens terhadap Khithabah KH. Dr. Jujun Junaedi, M.Ag (Penelitian di Desa Cimekar Kecamatan Cileunyi Kabupaten Bandung terhadap Audiens yang Menonton Acara “Damai Indonesiaku” TV One).*

*Khithabah* merupakan proses penyampaian pesan Islam dari seorang *khatib* kepada *mukhatib*, dengan metode dan media tertentu, sehingga tujuan dari proses *khithabah* ini adalah tersampainya pesan Islam secara efektif. Namun kenyataannya tidak demikian, *khatib* seringkali terkesan mengabaikan aspek “psiko-sosiologi” *mukhatib*, sehingga tidak terlalu memikirkan proses *khithabah* dua arah, yakni adanya penyandian balik pesan, tanggapan audiens, dan bagaimana persepsi audiens atau hasil yang dicapai. Padahal proses penyampaian pesan *khithabah* disebut efektif, apabila *khatib* mampu memperhatikan “psiko-sosiologi” *mukhatib*, dalam arti membaca kebutuhan *mukhatib*, sehingga *mukhatib* memiliki persepsi positif kepada kegiatan *khithabah* selama ini. Atas dasar inilah peneliti merasa perlu mengkaji dan mengungkap persepsi audiens terhadap *khithabah* KH. Dr. Jujun Junaedi, M.Ag di tengah-tengah banyaknya ustadz yang tampil di media TV, karena tidak mungkin audiens mau menonton dan mengapresiasi pesan Islam kalau seandainya model *khithabah* beliau tidak bersifat persuasif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penilaian audiens terhadap karakter *khatib* KH. Dr. Jujun Junaedi, M.Ag., perhatian audiens terhadap kualitas stimulus pesan dan metode *khithabah* KH. Dr. Jujun Junaedi, M.Ag dan penerimaan audiens terhadap aktivitas *khithabah* Dr. KH. Jujun Junaedi, M.Ag dalam acara “Damai Indonesiaku” TV One.

Teori yang digunakan adalah teori persepsi, dan konsep *khithabah*. Teori persepsi dari *Jones* dan *Davis*, teori ini meneliti tentang atribusi yakni untuk menganalisis sifat dan sikap seseorang, menjelaskan tentang kondisi-kondisi yang ada untuk dapat dijadikan suatu makna. Paradigma penelitian yang digunakan adalah konstruktivisme dengan pendekatan psikologis dan sosiologis. Metode yang digunakan adalah metode studi kasus yaitu berupa uraian dan penjelasan secara menyeluruh mengenai berbagai aspek seseorang dan situasi sosial. Teknik pengumpulan data: observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi. Analisis data: reduksi data, display data dan verifikasi data.

Hasil penelitian di lapangan menunjukkan persepsi yang bervariasi, yakni (1) penilaian audiens terhadap karakter *khatib* terdiri dari “persepsi baik” (dalam aspek keilmuan, penampilan dan wawasan) “persepsi kurang baik” (dalam aspek sikap, tutur kata dan bahasa), (2) perhatian audiens terhadap kualitas stimulus pesan dan metode *khithabah* “berpotensi kuat” (dalam aspek metode dan humor), “berpotensi lemah” (dalam aspek pesan dan bahasa), (3) penerimaan audiens terhadap aktivitas *khithabah* membuktikan bahwa audiens masyarakat Cimekar, memiliki “penerimaan aktif” yaitu selektif dalam menonton *khithabah* di TV, dan “penerimaan pasif” yakni tidak intensifnya audiens dalam menonton *khithabah* Dr. KH. Jujun Junaedi dalam program acara “Damai Indonesiaku” TV One.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi audiens terhadap *khithabah* Dr. KH. Jujun Junaedi, M.Ag menunjukkan: (1) karakter *khatib* Dr. KH. Jujun Junaedi dipersepsi baik dan buruk oleh audiens, (2) kualitas stimulus pesan dan metode *khithabah* dipersepsi memiliki potensi lemah dalam aspek bahasa pesan dan potensi kuat dalam aspek metode humor, (3) aktivitas *khithabah* Dr. KH. Jujun Junaedi melalui media televisi dipersepsi aktif dan pasif oleh audiens.